

Residen Atjeh Koetaradja.

=====

No. 2565 dipermaklumkan bahwa oentok menjelenggarakan Pindjaman wang Nasional 1946 haroes dibentok pertama baé dang pekerdja dan ketoea badan saranan.

Tentang badan pekerdja.

Badan pekerdja diadakan di Medan oentok seloeroeh Soematera dan haroes diadakan djoega di tiap2 keresidenan, jang ditondjoek oleh Residen masing2.

Badan pekerdja berdiri dari beberapa anggota. Jang Mendjadi Ketoea jaitoe badan executief dewen perwakilan rakjat jang diserah bahagian keoeangan.

Anggota lainnja jaitoe kepada oeroesan keoeangan pemerintah, pemimpin bank, notaris dan kepala djabatan pos. Badan pekerdja terseboet bertanggung djawab atas perdjalanan pindjaman wang nasional 1946 kepada pemerintah. Pekerdjaan badan pekerdja sebagai dibawah ini

1. Mengatoer dan mengawasi pengeloearan obligasi.
2. Memboeat lapoeran tentang inshrijvingen jang telah maseok, dan djoemlah wang jang telah diterima dibank dengan diterangkan berapa dari masing2 serie.

Tentang badan saranan.

Badan saranan diadakan oentok seloeroeh Soematera, dan haroes diadakan djoega di tiap2 keresidenan.

Badan saranan terdiri dari:

1. Balai Penerangan Pemerintah.
2. Badan Kemakmoeran Pemerintah.
3. Persoerat kabaran Pemerintah dan dipindjam oleh Balai Penerangan Pemerintah atau sesoeatoe badan atau orang jang ditondjoekkan oleh Residen.

Pekerdjaan badan saranan sbb.:

1. Meminta pertolongan kepada segala partai, perkoempoelan atau badan sosial, perserikatan perniagaan dari bangsa Indonésia dan bangsa asing, oentok mejjerahkan tentang obligasi dikalangan sendiri masing2.
2. Mengadakan saranan kepada rakjat oemoen.
3. Meminta sioepaja segala perkoempoelan jang terseboet dalam sub kesatoe mentjari pendaftaran obligasi sebanja' moengkin dan mengirinkan daftar itoe menoeroet tjontoh jang telah ditentokkan kepada ktr pamong pradja, lain jg. berdekatan.

Tentang isi saranan :

Isi saranan tentang obligasi ini diseleroeh Soematera haroes sama dan jang haroes dioemoekkan sbb:

a. arti obligasi. b. besarnya obligasi jang dikeloearkan oleh negara. c. sewa modal jang diberikan, dan bila wang pindjaman akan dibayar kembali. d. tanggal moelai mendaftarkan nama jg. hendak memberi pindjaman, dan bila moelai mendjoel obligasi atau tanda penerimaan sementara dapat diperolehnja. e. maksoed pindjaman negara ini jaitoe oentok pertahanan dan pembinaan kearah kemakmoeran, kesosialan dan pendidikan.

Tentang.

adalah menaeroet boenjinja ka-
bar kawat dari Goebernoer ~~Soenata~~
Soenatera No.2565 tgl.24 Mei 194
jang dikirinkan kepada pdkt.Re-
siden Atjeh (bersama ini dilam-
pirkan)

b. Menjelenggarakan pindjaman b. oentok menjelenggarakan pindja-
wang Nasional 1946.- man wang Nasional 1946 dibentok

doea Badan.

Ditetapkan soesoenan badan2 ter-
seboet sebagai berikoet:

a. Badan Pekerdja jaitoe:

Ketoea : Anelz (anggota
Badan Pekerdja
Dewan Perwakilan
Atjeh).

Wk.Ketoea : R. Soewadi
(Ketoea Bank Na-
sional)

Setia Oesaha: Moeld (Ketoea
Keoeangan)

Anggota2 : T.P.P.M.Ali,
(Kepala Pedjabat
Kema'moeran).
Ali Hasan (Boe-
pati)
T.H.M.Djamin
(Ketoea Pos).

b. Badan Saranan jaitoe:

Ketoea : Osman Raliby
(Kepala Balai
Penerangan)

Anggota2 terdiri dari segala
Ketoea2 atau wakil2
dari tiap2 partai dan
golongan.

811
Tentang pendjoealan obligasi.

Pendjoealan obligasi dipoesatkan di bank dagang Indonesia badan jang telah ditoeakkan sebagai filial bank negara Djakarta bank poesat pendjoealan obligasi tsb. berkewadjiban: pertama membagikan pada tiap2 residensi obligasi jang banjaknja ditentoeakan lebih dahoeloe oleh badan pekerdja poesat kedoea mengoeroes dan administrasi seloeroehnja jang mengenai pendjoealan obligasi ini. Diharap soepaja padoeka toean soeka melaksanakan petoendjoeok diatas ini dan selekas moengkin moelai mengadakan saranan kepada rakjat oentoeok memberi bantoean jang njata kepada pemerintah dan toeroet dan pembinaan negara.

Goebernoer Benatera
T.Mr Hasan

Medan, 24 Mei 1946.